



## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut melalui Tutor Sebaya di Kelas IV

Desti Ramadhani<sup>1</sup>, Pebi Tri Amanilah<sup>2</sup>, Rachmat Meydi<sup>3</sup>, Nabila<sup>4</sup>, Rizki Haryati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Profesi Guru, Universitas Jambi, Muaro Jambi, Indonesia

\*Corresponding author: [Rachmatmeydi1@gmail.com](mailto:Rachmatmeydi1@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi sudut di kelas IV SD melalui penerapan metode tutor sebaya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV SDN 58 Jelutung Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, dengan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) meningkat dari 35% pada pra-siklus menjadi 85% pada akhir siklus kedua. Selain itu, metode ini juga membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi dan kerja sama. Penyesuaian berbasis refleksi di setiap siklus terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan hasil ini, metode tutor sebaya dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

**Kata Kunci:** tutor sebaya, hasil belajar, matematika, penelitian tindakan kelas

### Abstract

*This study aims to improve mathematics learning outcomes on the topic of angles among fourth-grade elementary school students through the implementation of the peer tutoring method. This classroom action research was conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, action, observation, and reflection. The study involved 20 fourth-grade students from SDN 58 Jelutung Kota Jambi. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes, with the percentage of students meeting the Learning Mastery Criteria (KKTP) increasing from 35% in the pre-cycle to 85% by the end of the second cycle. Additionally, this method also helped develop students' social skills, such as communication and collaboration. Adjustments based on reflections in each cycle proved to enhance the effectiveness of the learning process. These findings suggest that the peer tutoring method can be recommended as an effective strategy to improve the quality of mathematics learning..*

**Keywords:** peer tutoring, learning outcomes, mathematics, classroom action research

## 1. PENDAHULUAN

Pelajaran matematika sangat penting karena dapat mengembangkan keterampilan dan kecerdasan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, serta melatih mereka untuk berpikir secara logis, sistematis, analitis, kritis, kreatif, dan solutif (Anggraini, 2022). Salah satu materi dalam pelajaran matematika yang seringkali membuat peserta didik kesulitan adalah materi sudut. Memahami konsep sudut dengan baik sangat penting karena menjadi landasan untuk mempelajari konsep-konsep matematika lainnya yang lebih kompleks. Namun, tidak jarang peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi ini, yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya hasil belajar mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut yakni sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Salah satu metode yang dapat diandalkan adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya adalah metode yang menggunakan satu atau lebih peserta didik yang dipilih oleh guru untuk memberikan proses

#### History:

Received : Jan 12, 2025

Revised : Oct 29, 2025

Accepted : Dec 30, 2025

Published : Jan, 30 2026

Publisher: LPPM UNJA

Licensed: This work is licensed under  
a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



bimbingan kepada teman sekelas, baik dalam kegiatan diskusi kelompok maupun selama pelaksanaan pembelajaran (Wali dkk., 2020). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Rosanti (2018) bahwasanya metode pembelajaran tutor sebaya adalah salah satu metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berperan sebagai tutor untuk mengembangkan cara mereka sendiri dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya. Dalam metode ini, peserta didik yang lebih mahir atau berprestasi diminta untuk membantu teman-temannya yang kesulitan memahami materi. Cara ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dari teman sebaya mereka, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih interaktif dan kolaboratif di dalam kelas.

Dengan penerapan metode tutor sebaya, peserta didik yang berperan sebagai tutor bisa memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Sementara itu, peserta didik yang dibimbing bisa memperoleh penjelasan yang lebih mudah dipahami, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, metode ini juga membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kerjasama, yang sangat berguna dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar matematika, khususnya pada materi sudut di kelas IV SD. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana metode ini bisa membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

## **2. METODE**

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahap seperti perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas IV di SDN 58 Jelutung Kota Jambi dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024. Penerapan pembelajaran metode Tutor Sebaya yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 58 jelutung kota Jambi.

Penelitian dimulai dari siklus 1 dengan tahapan yaitu merencanakan tindakan, dengan aktifitas membuat modul ajar, membuat lembar observasi, dan perangkat soal. Tahap berikutnya adalah melakukan tindakan, dengan melakukan pembelajaran sesuai modul ajar yang telah dibuat, sambil dilakukan pengamatan/ observasi. Diakhir pembelajaran dilakukan tes untuk mendapatkan hasil pembelajaran. Selanjutnya tahap refleksi, pada tahap ini dibicarakan temuan-temuan yang didapatkan peneliti pada saat melakukan pengamatan tindakan, sebagai dasar perencanaan siklus berikutnya.

Siklus ke dua dilakukan dengan tahap yang sama dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan pada siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi pada siklus ke satu, sehingga pada siklus kedua terdapat sedikit perbedaan perlakuan yang merupakan perbaikan dan tindak lanjut dari refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Demikian siklus dan tahap-tahap dilakukan hingga tercapai target penelitian, yaitu mencapai KKTP dengan rentang nilai 72 pada mata pelajaran matematika materi sudut dengan total keberhasilan sebesar 80% siswa yang mencapai KKTP.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penerapan pembelajaran dengan metode tutor sebaya didasarkan pada pengamatan awal menunjukkan hasil belajar yang rendah di kelas IV SD Negri 058 Kota Jambi tahun 2024-2025. Data awal sebagai berikut:

Table 1 Data Hasil Ulangan Pra Siklus

No	Uraian	Keterangan
1.	Nilai terendah	47
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai rata-rata	66.45
4.	Rentang	53
5.	Jumlah siswa yang tuntas	7 (35%)
6.	Jumlah siswa yang belum tuntas	13 (65%)

Berdasarkan table terlihat rentang sebesar 53, hal ini menunjukkan penguasaan materi pada kondisi awal masih heterogen. Jumlah peserta didik yang mencapai KKTP hanya 7 orang atau 35%.

Setelah Tindakan pada siklus ke-1 didapatkan data mengenai kegiatan guru, kegiatan peserta didik, dan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Table 2 Tabel Kegiatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam	√	
2.	Guru mencatat kehadiran peserta didik	√	
3.	Guru menunjuk peserta didik sebagai tutor	√	
4.	Guru memberikan pembekalan kepada tutor	√	
5.	Guru meminta peserta didik lain untuk membaca materi terkait	√	
6.	Guru memberikan waktu kepada tutor untuk melakukan pembelajaran kepada teman sebayanya	√	
7.	Guru memberikan pertanyaan secara lisan di kegiatan penutup	√	
8.	Guru memberikan kesimpulan terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi	√	
9.	Guru memberikan soal tertulis terkait materi yang dipelajari	√	

Terlihat dari table diatas bahwa guru telah menerapkan semua langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup. Sedangkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa didapat data sebagai berikut:

Table 3 Tabel Kegiatan Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Semua peserta didik menjawab salam	√	
2.	Semua peserta didik hadir	√	
3.	Semua peserta didik mendengarkan penjelasan guru di awal	√	
4.	Terdapat peserta didik yang tidak fokus saat pembelajaran		√
5.	Terdapat peserta didik yang keluar kelas saat pembelajaran	√	
6.	Peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor dapat bekerja dengan baik	√	
7.	Peserta didik lain mengikuti pembelajaran tutor sebaya dengan senang	√	
8.	Terdapat peserta didik yang aktif dalam pembelajaran	√	
9.	Peserta didik mau bertanya kepada tutor sebaya	√	
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru saat penutupan pembelajaran	√	

Dari table tersebut terlihat masih ada peserta didik yang tidak fokus pada saat pembelajaran telah dimulai. Guna mengetahui hasil belajar peserta didik di pembelajaran matematika materi sudut dilakukan ulangan tertulis dengan beberapa soal. Hasil ulangan akhir siklus 1 adalah sebagai berikut:

Table 4 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Akhir Siklus 1

No	Uraian	Keterangan
1.	Nilai terendah	52
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai rata-rata	72.1
4.	Rentang	48
5.	Jumlah siswa yang tuntas	9 (45%)
6.	Jumlah siswa yang belum tuntas	11 (55%)

Berdasarkan table terlihat bahwa target penelitian peningkatan hasil belajar (80% peserta didik tuntas KKTP) belum tercapai. Pada akhir siklus ke-1, target penelitian belum berhasil dicapai, sehingga diperlukan refleksi terhadap perencanaan dan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus tersebut. Dalam proses refleksi ini, peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat yang berperan sebagai pengamat. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, dilakukan perbaikan pada tahapan-tahapan yang ada di siklus kedua, mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari refleksi siklus pertama. Dari hasil diskusi tersebut diperoleh beberapa fakta berikut: (1) peserta didik kurang mampu memanfaatkan waktu dengan efektif, (2) Saat guru memberikan pembelajaran kepada tutor, peserta didik lainnya kurang mendapatkan perhatian, (3) Guru terlihat kurang memperhatikan aktivitas peserta didik yang bukan tutor, (4) Suasana kelas cenderung tidak kondusif, dan (5) Tutor kesulitan fokus belajar karena terganggu oleh teman lain.

Masukan yang diperoleh dari refleksi pelaksanaan siklus ke-1 adalah sebagai berikut: (1) Melakukan perbaikan pada mekanisme penunjukan tutor, (2) Menambah jumlah tutor, (3) Mengatur agar peserta didik lain belajar di lokasi terpisah saat guru memberikan pembelajaran kepada tutor, dan (4) Mengimbau peserta didik untuk focus pada saat pembelajaran. Berdasarkan refleksi dan masukan tersebut, penelitian dilanjutkan ke siklus ke-2.

Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar yang telah disesuaikan dengan masukan hasil refleksi, pembuatan perangkat soal, dan lembar observasi. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan modul ajar yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir pelaksanaan tindakan di setiap pertemuan, dilakukan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil ulangan siswa disajikan dalam tabel berikut:

Table 5 Tabel Hasil Belajar Siklus 2

No	Uraian	Keterangan
1.	Nilai terendah	60
2.	Nilai tertinggi	100
3.	Nilai rata-rata	84.8
4.	Rentang	40
5.	Jumlah siswa yang tuntas	17 (85%)
6.	Jumlah siswa yang belum tuntas	3 (15%)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 17 atau 85%, sehingga jika dibandingkan dengan target penelitian sebesar 80% maka target sudah terlampaui.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya pada siklus kedua berhasil meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 35% (pra-siklus) menjadi 85%. Hal ini konsisten dengan penelitian oleh Purwanti (2020), yang menemukan bahwa metode tutor sebaya secara bertahap meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar mereka secara signifikan. Penyesuaian dalam siklus kedua, seperti meningkatkan jumlah tutor dan memperbaiki mekanisme pembelajaran, sesuai dengan prinsip siklus tindakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagaimana dijelaskan dalam jurnal tersebut.

Metode tutor sebaya menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif, yang mendorong siswa untuk saling membantu dan memahami materi lebih baik. Dalam penelitian oleh Ramdani dan Lestari (2019), dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis tutor sebaya meningkatkan interaksi antarsiswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep sulit seperti sudut dalam matematika. Hal ini mendukung data hasil observasi yang menunjukkan siswa merasa senang dan aktif saat mengikuti metode ini.

Refleksi pada siklus pertama menghasilkan perbaikan yang signifikan pada siklus kedua, seperti penambahan jumlah tutor dan pengaturan lokasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Susanto (2021), yang menyoroti pentingnya refleksi dalam siklus pembelajaran untuk mengidentifikasi hambatan dan memberikan solusi yang terfokus. Penyesuaian yang berdasarkan refleksi terbukti meningkatkan efektivitas metode tutor sebaya.

Pengurangan rentang nilai dari 53 pada pra-siklus menjadi 40 pada siklus kedua menunjukkan homogenisasi pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini didukung oleh temuan Wahyuni (2020), yang menyatakan bahwa tutor sebaya membantu mengurangi kesenjangan hasil belajar antara siswa yang cepat dan lambat belajar melalui interaksi langsung dan pembelajaran kontekstual.

Metode tutor sebaya telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian oleh Sartika (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode tutor sebaya memiliki kemampuan pemahaman matematis yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Misbah (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa metode tutor sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Surabaya. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan tutor sebaya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar mereka. Penelitian oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran matematika di SD. Siswa yang belajar dengan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan hasil belajar mereka. Penelitian lainnya oleh Rahmawati (2021) juga menunjukkan bahwa metode tutor sebaya berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Siswa yang belajar dengan metode ini menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan hasil belajar yang lebih baik.

Dari berbagai penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan materi pelajaran. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah.

Selain peningkatan hasil belajar, metode ini juga mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi dan kerja sama. Penelitian oleh Pratama (2020) menekankan bahwa metode tutor sebaya tidak hanya memberikan dampak kognitif tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa yang berperan sebagai tutor, sebagaimana terlihat dalam hasil dokumen ini.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Metode tutor sebaya secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi sudut, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 35% pada pra-siklus menjadi 85% pada akhir siklus kedua. Selain itu, metode ini membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi dan kerja sama. Refleksi dalam setiap siklus terbukti menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas

pembelajaran, menghasilkan perbaikan berkelanjutan yang mendukung keberhasilan implementasi metode.

### Saran

1. **Bagi Guru:** Metode tutor sebaya dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk materi yang menantang, dengan memperhatikan pelatihan dan persiapan tutor agar dapat membimbing teman sebayanya dengan baik.
2. **Bagi Sekolah:** Dukungan terhadap pengadaan fasilitas pembelajaran yang mendukung metode ini, seperti ruang belajar yang kondusif, perlu diprioritaskan.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian serupa dapat dilakukan pada mata pelajaran lain untuk menguji efektivitas metode tutor sebaya pada berbagai konteks pembelajaran.
4. **Bagi Siswa:** Keterlibatan aktif dalam pembelajaran dengan tutor sebaya perlu terus ditingkatkan agar manfaat dari metode ini dapat dirasakan secara maksimal.

### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Anggainsi, F. (2022). Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Konkret Pada Materi Sudut Siswa Kelas IV SDIP Baitul Maal. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 161-172.
- Misbah, S. (2024). Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Surabaya. *E-Journal LP3 Kamandanu*, 8(1), 50-58.
- Pratama, H. (2020). Manfaat Sosial dalam Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 10(1), 67-75.
- Purwanti, D. (2020). Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 120-130.
- Rahmawati, L. (2021). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Kelas II SD. *E-Journal Unesa*, 23(3), 210-217.
- Rahmawati, L. (2021). Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Repository Raden Intan*, 18(1), 56-64.
- Ramdani, A., & Lestari, D. (2019). Peningkatan Hasil Belajar melalui Kolaborasi Tutor Sebaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(1), 45-55.
- Rosanti, D. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 9 (2): 1-11,
- Sartika, E. (2021). Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Pemahaman Matematis Siswa SD. *Almeera Education Journal*, 12(2), 134-142.
- Susanto, T. (2021). Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *EduTech Journal*, 8(3), 95-105.
- Wahyuni, S. (2020). Pengurangan Ketimpangan Hasil Belajar melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(4), 189-201.
- Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode tutor sebaya. *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 164-173.